

**Manajemen Pengelolaan Kelas di PAUD Melati III**

**Anggitha Putri Eka Sabillah<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas  
Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Karawang, 41363

2210631130004@student.unsika.ac.id<sup>1</sup>, astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The results of this study show that the management of class management in PAUD MELATI III begins with the placement of facilities and facilities in the room that are suitable for the children's activities to be carried out. The grouping of tables and chairs is tailored to the needs of each child so that they have more room for movement. For the activities of the equipment given security arranged in the room so that it can function when needed by the child. Playing instruments are arranged in such a way that they can train children to be self-reliant, responsible, decision-making, and the habit of rejuvenating equipment that has been used. The walls can be used to adhere to the means that may be used as a source of learning and the results of the child's learning activities, but should not be too much of it to not distract the child during learning. Sunlight tried to get in well so that the class didn't get dark. Classes for early childhood are designed to be fun, with bright and cheerful colors that children like, but not too crowded not to distract children.*

**Keywords:** *management, class management, early childhood*

**ABSTRAK**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan kelas di PAUD MELATI III dimulai dengan penempatan sarana dan prasarana ruangan kelas yang sesuai dengan kegiatan anak yang akan dilaksanakan. Pengelompokkan meja-meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang lebih leluasa. Pada penyusunan meja-meja dan kursi dapat berubah tergantung kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Untuk kegiatan alat bermian diberi pengaman diatur di dalam ruangan sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh anak. Penataan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan kegunaan, sehingga dapat melatih anak untuk bisa mandiri, tanggung jawab, membuat keputusan, dan kebiasaan merapihkan kembali peralatan yang telah dipakai. Dinding dapat digunakan untuk menempelkan sarana yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan belajar anak, tetapi tidak boleh terlalu banyak yang menempel agar tidak mengganggu perhatian anak saat belajar. Cahaya matahari diusahakan masuk dengan baik agar kelas tidak gelap. Kelas untuk anak usia dini dirancang agar menyenangkan, dengan warna-warna terang dan riang yang disukai anak, namun tidak terlalu ramai agar tidak mengalihkan perhatian anak.

**Kata Kunci:** manajemen, pengelolaan kelas, anak usia dini

**PENDAHULUAN**

Pengelolaan kelas adalah aspek krusial dalam pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan harmonis. Ini melibatkan serangkaian strategi dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik, siswa merasa nyaman, dan

tujuan pendidikan dapat tercapai. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berfokus pada pengendalian perilaku siswa, tetapi juga mencakup perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengaturan fisik ruang kelas, serta pengembangan hubungan yang positif antara guru dan siswa. (MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI RA CENDEKIA, n.d.)

Tujuannya meliputi menciptakan suasana yang mendukung belajar, meningkatkan kedisiplinan, mengoptimalkan waktu belajar, dan mengembangkan hubungan positif antara guru dan siswa. Komponen utama dalam pengelolaan kelas mencakup perencanaan dan persiapan, aturan dan rutinitas, manajemen perilaku, pengaturan fisik kelas, dan pendekatan psikologis. Strategi-strategi seperti keterlibatan siswa, komunikasi efektif, penguatan positif, dan penanganan konflik sangat penting untuk diterapkan (Mubarok, 2021).

Tanggung jawab utama guru adalah untuk mengajar melalui pemahaman lingkungan belajar yang penting untuk memaksimalkan kegiatan belajar siswa. Guru tidak hanya miskin dalam menyampaikan informasi; mereka juga menghalangi siswa memahami kemampuan satu sama lain untuk membantu mereka mengatasi kesulitan belajar. Untuk itu, pendidik harus menggabungkan berbagai model pengajaran yang efektif untuk memaksimalkan pertumbuhan dan pengembangan siswa. (Mahmudah, 2018)

Dalam hal ini, PAUD diimplementasikan dengan tujuan mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak dengan cara yang komprehensif, atau membimbing pengembangan semua aspek pendidikan anak. Oleh karena itu, PAUD memberi anak-anak kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mereka dalam waktu minimal. Ini dapat dicapai dengan modifikasi rangsangan dan penyerapan selama kegiatan belajar. Untuk memastikan bahwa instruksi di PAUD efektif, itu hati-hati disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa, minat, dan tahap pengembangan. (Manajemen et al., 2017)

Mengelola kelas adalah keterampilan fundamental yang sangat penting bagi para guru untuk mengembangkan dan mempertahankan lingkungan belajar yang efektif. Ini termasuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, menegakkan disiplin dengan cara yang sehat, mengelola waktu secara efektif, mempromosikan interaksi positif dengan siswa, memfasilitasi transisi mereka ke perguruan tinggi, dan menggunakan berbagai metode pengajaran. Dengan pengalaman ini, guru dapat memastikan bahwa proses belajar berjalan lancar, menarik, dan efektif. Ini akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. (Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, n.d.)

Pengelolaan kelas adalah upaya untuk mengatur proses belajar secara sistematis. Bisnis ini didasarkan pada bagaimana materi pendidikan disiapkan, bagaimana aturan dan strategi diterapkan, bagaimana ruang belajar diatur, bagaimana menangani situasi dan kondisi yang sulit, dan bagaimana batas waktu belajar terpenuhi. Akibatnya, pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat terpenuhi secara efisien dan efektif. Guru, sebagai profesional yang berkualitas,

diharapkan dapat mengelola kelas dengan menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang ideal untuk memenuhi tujuan belajar. 231137069 (1) (n.d.)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus difokuskan pada anak dan disesuaikan dengan usia anak. Pengalaman belajar melalui bermain yang diaplikasikan oleh pendidik secara memadai, baik dari materi segi maupun proses belajar. Gagasan bermain sambil belajar lebih spesifik untuk jenis permainan, dibandingkan dengan belajar sambil bermain dengan penekanan pada pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan kegiatan belajar, pendidik harus memahami karakteristik siswa mereka sehingga materi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan dan pertumbuhan mereka (Fitriansyah et al., 2022). Pendidik sangat didorong untuk meningkatkan produktivitas dan kompetensi mereka. Guru yang lebih kompeten akan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola ruang kelas secara efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan pelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa mereka. Dengan cara ini, pendekatan yang tepat dalam pendidikan PAUD dapat membantu. (1732-Article Text-5047-2-10-20230209, n.d.)

#### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini kegiatan yang digunakan untuk penelitian adalah merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara. Tujuannya untuk mengetahui pengelolaan di lingkungan kelas sebagai sarana bermain sambil belajar bagi anak-anak di PAUD MELATI III yang beralamat Dusun Cisalak Desa Margakaya Rt/11 Rw/04 Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan yaitu kepala sekolah dan guru.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Efektivitas pengelolaan kelas

Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik di PAUD sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi kegiatan belajar melalui bermain, dan menyesuaikan materi dengan tingkat perkembangan anak.

2. Peran guru dalam pembelajaran

Guru yang memahami karakteristik dan kebutuhan anak usia dini lebih mampu menyusun rencana pembelajaran yang efektif. Mereka menggunakan strategi bermain sambil belajar untuk menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat permainan edukatif, ruang kelas yang aman dan nyaman, serta bahan ajar yang menarik, sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran di PAUD.

4. Partisipasi orang tua

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di PAUD menunjukkan hasil positif. Partisipasi aktif orang tua membantu dalam memperkuat pembelajaran di rumah dan memberikan dukungan emosional kepada anak.

### **Pembahasan**

Pengelolaan kelas memiliki tujuan yang jelas dan penting, yaitu untuk memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif. Guru memahami bahwa tanpa pengelolaan kelas yang baik, proses pembelajaran dapat terganggu, yang akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Meskipun terkadang menghadapi kelelahan fisik dan pikiran, guru tetap berusaha mengelola kelas dengan baik. Ini karena mereka menyadari bahwa pengelolaan kelas yang efektif adalah kunci untuk membantu siswa berkembang dari tidak tahu menjadi berilmu, mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Yumnah Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil (2018)

1. Pengelolaan yang efektif

Pengelolaan kelas yang efektif di PAUD tidak hanya fokus pada pengaturan fisik ruang kelas tetapi juga pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Guru yang kompeten mampu mengintegrasikan kegiatan bermain dengan pembelajaran sehingga anak dapat belajar dengan cara yang alami dan menyenangkan.

2. Strategi pembelajaran melalui bermain

Bermain sambil belajar menekankan pentingnya permainan dalam proses pembelajaran. Guru perlu memilih permainan yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendidik, membantu anak mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, dan sosial.

3. Pengembangan kompetensi guru

Guru di PAUD perlu terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Kompetensi ini mencakup pemahaman tentang perkembangan anak, teknik-teknik pengelolaan kelas, serta kemampuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan belajar yang efektif.

4. Sarana dan prasarana

Fasilitas yang memadai merupakan faktor penting dalam pengelolaan PAUD. Alat permainan yang aman dan edukatif, ruang kelas yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak, serta bahan ajar yang menarik dan bervariasi mendukung proses pembelajaran yang optimal.

5. Peran orang tua

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran anak di PAUD. Kolaborasi antara guru dan orang tua dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, dimana orang tua dapat memperkuat konsep-konsep yang diajarkan di sekolah dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan anak.

6. Implementasi kebijakan pendidikan

Implementasi kebijakan pendidikan yang mendukung pengelolaan PAUD juga sangat penting. Kebijakan yang menyediakan pelatihan untuk guru, anggaran untuk sarana dan prasarana, serta program-program yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD.

### **KESIMPULAN**

Manajemen PAUD yang efektif melibatkan berbagai aspek, termasuk pengelolaan kelas yang baik, penggunaan strategi bermain sambil belajar, pengembangan kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta partisipasi orang tua. Guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Dengan pendekatan yang tepat, PAUD dapat membantu anak mengembangkan potensi mereka dengan optimal melalui kegiatan yang menyenangkan dan mendidik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing And Consulting Company.
- Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Umsu Press.
- Alma, B. (2012). *Guru Profesional Menguasai metode dan Terampil Mengajar*. Alfabeta. Al-Thabrani, Mu'jam al-Kabir, juz 2, Mauqi'u al-Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005.
- Alti, R. M., & dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Get Press.
- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. (n.d.).
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53-70. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Manajemen, J., Supervisi Pendidikan, dan, Kristiawan, M., & Bhayangkari Kota Palembang, T. (2017). *JMKSP PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PAUD DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK USIA DINI* (Vol. 2, Issue 1).
- MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI RA CENDEKIA*. (n.d.).
- Yumnah Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil, S. (2018). STRATEGI DAN PENDEKATAN PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 13(1).